

---

**Hubungan Minat Mengolah dan Mencari Informasi Makanan Kontinental dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata Medan****Tania Altiara<sup>1</sup>, Erli Mutiara<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, IndonesiaE-mail: [tania\\_altira@gmail.com](mailto:tania_altira@gmail.com)

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Minat mengolah makanan kontinental mahasiswa. (2) Mencari informasi makanan kontinental mahasiswa. (3) Hubungan minat mengolah dengan mencari informasi mahasiswa. (4) Hubungan minat mengolah makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha mahasiswa. (5) Hubungan mencari informasi makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha mahasiswa. (6) Hubungan minat mengolah dan mencari informasi makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha mahasiswa. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Akademi Pariwisata Jl. Rumah Sakit Haji No. 12 Medan sebanyak 51 orang. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan Mei - September 2015. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat kecenderungan variabel minat mengolah makanan kontinental termasuk kategori cukup sebesar 72,25 persen dengan nilai  $M = 93,35$  dan  $Sd = 7,30$ , variabel mencari informasi makanan kontinental termasuk kategori cukup sebesar 74,5 persen dengan nilai  $M = 93,10$  dan  $Sd = 7,97$ , dan variabel motivasi berwirausaha termasuk kategori cukup sebesar 68,63 persen dengan nilai  $M = 932,9$  dan  $Sd = 8,22$ . Hasil perhitungan koefisien korelasi product moment antar variabel adalah signifikan antara hubungan minat mengolah makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,39 > 0,27$ ) dan mencari informasi makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,28 > 0,27$ ). Hasil analisis parsial antara variabel terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat mengolah makanan kontinental dan mencari informasi makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,414 > 0,27$ ). Berdasarkan uji korelasi ganda terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan minat mengolah dan mencari informasi makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,77 > 3,19$ ). Maka dapat disimpulkan semakin tinggi minat mengolah dan mencari informasi makanan kontinental maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha pada mahasiswa.

**Kata Kunci:** minat mengolah; mencari informasi; motivasi.

---

**Abstract**

*This study aims to determine (1) students' interest in processing continental food. (2) Searching for information on student continental foods. (3) The relationship between interest in processing and seeking student information. (4) The relationship between interest in continental food processing and student entrepreneurial motivation. (5) The relationship between looking for continental food information with students' entrepreneurial motivation. (6) The relationship between interest in processing and seeking information on continental food with students' entrepreneurial motivation. This research design is descriptive correlational. The location of this research was conducted at the Tourism Academy, Jl. Haji Hospital No. 12 Medan as many as 51 people. The implementation time was carried out in May - September 2015. Based on the results of the study, the level of tendency of the interest variable in processing continental food was included in the moderate category of 72.25 percent with a value of  $M = 93.35$  and  $Sd = 7.30$ , the variable seeking information on continental food included in the moderate category of 74.5 percent with a value of  $M = 93.10$  and  $Sd = 7.97$ , and the variable of entrepreneurial motivation was in the moderate category of 68.63 percent with a value of  $M = 932.9$  and  $Sd = 8.22$ . The product moment correlation coefficient between variables is significant between the relationship between the interest in processing continental food and entrepreneurial motivation with a value of  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.39 > 0.27$ ) and searching for information on continental food with entrepreneurial motivation with a value of  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.28 > 0.27$ ). The results of the partial analysis between the variables have a positive and significant relationship between the interest in processing continental food and searching for information on continental food with entrepreneurial motivation with a value of  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.414 > 0.27$ ). Based on the multiple correlation test, there is a positive and significant relationship between knowledge of interest in*

*processing and seeking information on continental food with entrepreneurial motivation with  $F_{count} > F_{table}$  (6.77 > 3.19). So it can be concluded that the higher the interest in processing and looking for information on continental food, the higher the entrepreneurial motivation in students.*

*Keywords: interest in processing; searching for information; motivation.*

---

## PENDAHULUAN

Minat merupakan hal terpenting bila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Tampubolon, (2011) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek, serta kesadaran diri untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mengembangkan minat dalam mengolah makanan kontinental, informasi adalah salah satu faktor yang membangkitkan minat mengolah makanan kontinental. Informasi yang didapat setiap orang pasti berbeda, semakin banyak informasi yang didapat, semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh mahasiswa terhadap makanan kontinental. Kemajuan teknologi membuat manusia secara sengaja atau tidak sengaja akan berinteraksi terhadap teknologi. Media elektronika sebagai akibat dari perkembangan teknologi, mendapat tempat dan perhatian yang cukup besar bagi para mahasiswa dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan informasi.

Sebagai pendidikan tinggi yang mampu menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki kemampuan teknologi jasa dan produksi boga diharapkan mampu beradaptasi dilingkungan wirausaha tanpa harus terus bergantung pada dunia industri. Saat ini masih banyak lulusan Tata Boga yang bekerja di perusahaan/industri. Berdasarkan

latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **Hubungan Minat Mengolah Makanan Kontinental dan Mencari Informasi dengan Motivasi Berwirausaha**

## METODE

Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional menggunakan 3 variabel yaitu Minat Mengolah Makanan Kontinental ( $X_1$ ), Mencari Informasi Makanan Kontinental ( $X_2$ ), dan Motivasi Berwirausaha ( $Y$ ). Sebagai variabel bebas adalah Minat Mengolah dan Mencari Informasi Makanan Kontinental, sedangkan variabel terikat adalah Motivasi Berwirausaha.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah objek yang data, yang diharapkan dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh seorang peneliti (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Tata Boga Semester VI di Akademi Pariwisata Medan yang berjumlah 51 orang

Uji coba instrument penelitian dilakukan kepada mahasiswa tata Boga Akademi Pariwisata pada bulan Juni, untuk mendapatkan alat ukur yang benar-benar akurat agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan kenyataan kondisi lingkungan.

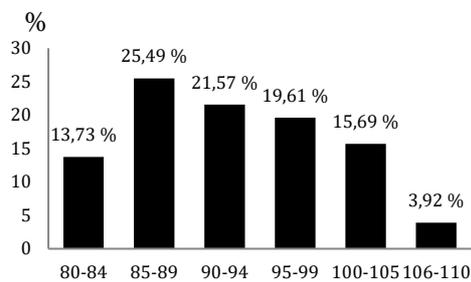
Setelah data terkumpul, maka data tersebut selanjutnya ditabulasi dan dianalisis secara statistik sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsidata penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi, mean dan standar deviasi. Kemudian dilakukan uji kecenderungan variabel penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis data penelitian harus melalui uji persyaratan analisis yaitu normalitas dan linearitas.

Jika data yang diperoleh normal dan linear maka dilakukan uji korelasi. Koefisien korelasi dianggap berarti apabila  $F_h > F_t$  pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $k$  lawan  $(N-k-1)$ . Korelasi parsial dilakukan dengan uji  $t$  dan uji korelasi ganda.

## HASIL

### 1. Minat Mengolah Makanan Kontinental (X1)

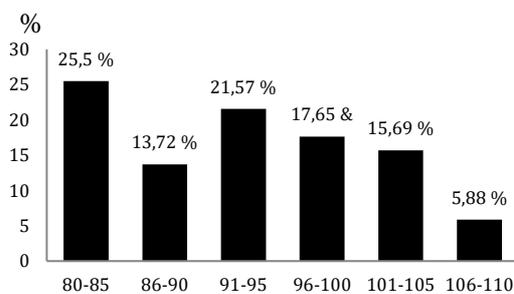
Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh skor tertinggi 109 dan skor terendah 89 dengan rata-rata nilai (M) = 93,55 dengan simpangan baku (Sd) = 7,28. distribusi frekuensi Minat Mengolah Makanan Kontinental (X1) berada pada kelas interval 85-89 sebanyak 25,49 persen, interval 90-94 sebanyak 21,57 persen, interval 95-99 sebanyak 19,61 persen, interval 100-105 sebanyak 15,69 persen, interval 80-84 sebanyak 13,73 persen, dan interval 106-110 sebanyak 3,92 persen. Gambaran selengkapnya dapat dilihat dari Gambar 1 diagram berikut :



Gambar. 1 Diagram Frekuensi Minat Mengolah Makanan Kontinental

### 2. Mencari Informasi Makanan Kontinental

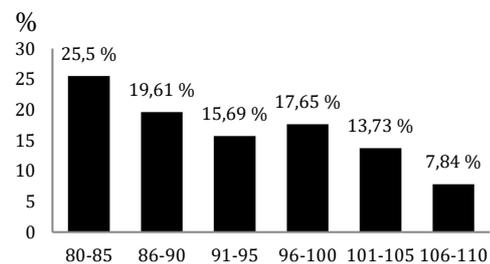
Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh skor tertinggi 108 dan skor terendah 80 dengan rata-rata nilai (M) = 92,6 dengan simpangan baku (Sd) = 7,74. distribusi frekuensi Mencari Informasi Makanan Kontinental (X2) berada pada kelas interval 80-85 sebanyak 25,5 persen, interval 91-95 sebanyak 21,57 persen, interval 96-100 sebanyak 17,65 persen, interval 101-105 sebanyak 15,69 persen, interval 86-90 sebanyak 13,72 persen, interval 106-110 sebanyak 5,88 persen. Gambaran selengkapnya dapat dilihat dari Gambar 2 diagram berikut :



Gambar. 2 Diagram Frekuensi Mencari Informasi Makanan Kontinental

### 3. Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh skor tertinggi 108 dan skor terendah 80 dengan rata-rata nilai (M) = 93,19 dengan simpangan baku (Sd) = 8,07. Distribusi frekuensi motivasi berwirausaha berada pada kelas interval 80-85 sebanyak 25,5 persen, interval 86-90 sebanyak 19,61 persen, interval 96-100 sebanyak 17,65 persen, interval 91-95 sebanyak 15,69 persen, interval 101-105 sebanyak 13,73 persen, interval 106-110 sebanyak 7,84 persen. Gambaran selengkapnya dapat dilihat dari Gambar 3 diagram berikut :



Gambar. 3 Diagram Frekuensi Motivasi Berwirausaha

### 4. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Minat Mengolah Makanan Kontinental (X1)

Berdasarkan tingkat kecenderungan minat mengolah makanan kontinental dari hasil perhitungan diperoleh  $M_i = 120$  dan  $S_{d_i} = 30$ . Sebagian besar kategori cenderung cukup sebanyak 72,55 persen dan yang berada di kategori cenderung tinggi sebanyak 27,45 persen dalam minat mengolah makanan kontinental. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Mengolah Makanan Kontinental pada mahasiswa Akademi Pariwisata Medan termasuk kategori cenderung cukup.

### 5. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Mencari Informasi Makanan Kontinental

Berdasarkan tingkat kecenderungan mencari informasi makanan kontinental dari hasil perhitungan diperoleh  $M_i = 120$  dan  $S_{d_i} = 30$ . Sebagian besar kategori cenderung cukup sebanyak 74,5 persen dan kategori cenderung tinggi sebanyak 25,5 persen dalam mencari informasi makanan kontinental. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Mencari Informasi

Makanan kontinental pada mahasiswa Akademi Pariwisata Medan termasuk kategori cenderung cukup.

#### **6. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Motivasi Berwirausaha**

Berdasarkan tingkat kecenderungan motivasi berwirausaha hasil perhitungan diperoleh  $M_i = 120$  dan  $S_{di} = 30$ . Sebagian besar kategori cenderung cukup sebanyak 68,63 persen dan kategori cenderung tinggi sebanyak 31,37 persen dalam motivasi berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa Akademi Pariwisata Medan termasuk kategori cenderung cukup.

#### **7. Hubungan Minat Mengolah Makanan Kontinental (X1) Dengan Motivasi Berwirausaha (Y)**

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh yang antara minat mengolah makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha diperoleh nilai sebesar  $r_{y1.2} = 0,09$  dan  $r_{tabel} = 0,271$  dengan  $n = 51$  pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian harga  $r_{x1y} > r_{tabel}$  ( $0,39 > 0,271$ ) maka dapat dikatakan hubungan yang signifikan.

#### **8. Hubungan Antara Mencari Informasi Makanan Kontinental (X2) Dengan Motivasi Berwirausaha (Y)**

Hasil analisis korelasi product momen yang diperoleh antara minat mengolah makanan kontinental dengan motivasi berwirausaha diperoleh nilai sebesar  $r_{x2y} = 0,28$  dan  $r_{tabel} = 0,271$  dengan  $n = 51$  pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian harga  $r_{x2y} > r_{tabel}$  ( $0,28 > 0,271$ ) maka dapat dikatakan hubungan yang signifikan.

#### **9. Korelasi Parsial dan Uji Korelasi Parsial Antar Variabel**

Hasil perhitungan terlihat bahwa koefisien korelasi parsial antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  sebesar 0,414 dengan  $r$  tabel sebesar 0,271 pada  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 5$ . Maka  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu  $0,414 > 0,27$ . Sedangkan perhitungan uji korelasi parsial dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 51$  sebesar 1,676. Maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu 3,01

$> 1,676$ . Dengan demikian dinyatakan terdapat hubungan positif dan korelasi yang berarti antara Minat Mengolah Makanan Kontinental ( $X_1$ ) dengan Motivasi Berwirausaha ( $Y$ ).

#### **10. Korelasi Ganda Antar Variabel**

Hasil perhitungan korelasi ganda terlihat bahwa koefisien korelasi ganda antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  sebesar 0,47. Sedangkan  $r$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 51$  sebesar 0,27. Maka  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu  $0,47 > 0,27$ . Dengan demikian dinyatakan terdapat hubungan yang positif dan korelasi yang berarti antar Minat Mengolah ( $X_1$ ) dan Mencari Informasi Makanan Kontinental ( $X_2$ ) dengan Motivasi Berwirausaha ( $Y$ ).

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa tingkat minat mengolah makanan kontinental ( $X_1$ ) termasuk dalam kategori cukup. Hasil penelitian ini masih sangat diperlukan upaya untuk tetap meningkatkan minat mengolah makanan kontinental agar dapat meningkatkan motivasi berwirausaha (Djojonegoro, 2011). Semakin tinggi motivasi seseorang akan semakin mudah menumbuhkan minat orang tersebut, dengan adanya minat maka akan mendorong atau memicu daya tarik seseorang.

Motivasi berwirausaha adalah dorongan teknis yang sangat kuat dalam diri individu untuk mempersiapkan diri dalam bekerja, memiliki kesadaran bahwa wirausaha bersangkutan paut dengan dirinya, sehingga ia lebih banyak memberikan perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, disertai dengan hasrat untuk berprestasi pada bidangnya berdasarkan kemampuan, kekuatan, dan ketrampilan yang dimilikinya dan perencanaan yang tepat. Sedangkan menurut Sutanto, motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri individu untuk melakukan aktivitas dan kegiatan tertentu dalam menciptakan usaha ekonomi baru (Mubarak 2013).

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan Minat Mengolah Makanan Kontinental Mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 37 orang (72,25 persen) dengan nilai  $M = 93,35$  dan  $Sd = 7,30$ .
2. Tingkat kecenderungan Mencari Informasi Makanan Kontinental Mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 38 orang (74,5%) dengan nilai  $M = 93,10$  dan  $Sd = 7,97$ .
3. Tingkat kecenderungan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Tata Boga Akademi Pariwisata berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 35 orang (68,63%) dengan nilai  $M = 932,9$  dan  $Sd = 8,22$ .
4. Hasil analisis Minat Mengolah Makanan Kontinental (X1) dengan Motivasi Berwirausaha (Y) pada mahasiswa semester VI Tata Boga Akademi Pariwisata Medan dengan nilai  $r_{y1,2} = 0,39 > r_{tabel} 0,27$  adalah positif dan signifikan. Yang berarti semakin tinggi minat mengolah makanan kontinental akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha mahasiswa.
5. Hasil analisis Mencari Informasi Makanan Kontinental (X2) dengan Motivasi Berwirausaha (Y) pada mahasiswa semester VI Tata Boga Akademi Pariwisata Medan dengan nilai  $r_{y2,1} = 0,28 > r_{tabel} 0,27$  adalah positif dan signifikan. Yang berarti semakin tinggi mencari informasi makanan kontinental akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha mahasiswa.
6. Hasil analisis antara minat mengolah makanan kontinental (X1) dan mencari informasi makanan kontinental (X2) dengan motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa semester VI Tata Boga Akademi Pariwisata Medan dengan nilai  $R^2 = 0,49$  dan nilai F sebesar 7,67 serta  $F_{tabel} = 3,19$  sehingga terlihat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22,96 > 3,19$ ) adalah bernilai positif dan signifikan. Artinya semakin tinggi minat mengolah makanan kontinental dan mencari informasi, maka akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha mahasiswa

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak Akademis untuk memberikan metode pembelajaran mengolah makanan kontinental yang lebih menarik minat para mahasiswa untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan minat mahasiswa dalam mengolah makanan kontinental untuk menjadi seorang wirausaha. Mahasiswa dapat dilibatkan kedalam pameran kewirausahaan sebagai motivasi dan juga menyalurkan minat dan motivasi mahasiswa.
2. Diharapkan kepada pihak Akademis untuk menambahkan fasilitas dalam mencari informasi agar menarik minat dan meningkatkan pengetahuan makanan kontinental dan motivasi mahasiswa pada bidang wirausaha.

## REFERENSI

- Alexander. 2013. *Tingkat pengangguran Terbuka Sumut*//di akses pada 7 Mei 2013. [www.medanmagazine.com](http://www.medanmagazine.com)
- Aminah. A. 2010. *Pendidikan Guru Profesional: Cabaran masa hadapan. Kertas kerja di bentangkan di Sciece & Mathematics Education Workshop For Stakeholder*, Akademi Sains Malaysia
- Anshar, M. Anwar M., Omsa, S. 2008. *Peningkatan Keterampilan dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Kegiatan Magang Di Bengkel Toyota NV*. Haji Kalla.
- Arifin. 2010. *Hubungan Minat Belajar*//diakses pada Mei 2010. <http://arifin-penelitian.blogspot.com/>
- Arikunto S. 2006. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta. Rhineka Cipta.
- Asep, M. Romli. 2009. *Kamus Jurnalistik*. Simbiosis. Jakarta
- Bartono. PH. 2009. *Pengantar Pengolahan Makanan*. Jakarta : Perca.
- Bygrave,W.D 1996. *The Portabel MBA in Entrepreneurship*. Singapore: Jhon Wiley and Sons, Inc.
- Djojonegoro, Wardiman. 2013. *Pengembangan Sumber Daya manusia: Melalui Sekolah*

- Menengah Kejuruan (SMK)*. PT. Balai Pustaka. Jakarta
- Engkos. K. 2014. *Pengertian informasi dan jenis-jenis informasi*//diakses Oktober 2014. [www.artikelsiana.com/](http://www.artikelsiana.com/)
- Faqih, Ahmad. 2003. *Sekilas Tentang Motivasi Berprestasi*. [www.google.com](http://www.google.com)
- Heri. H. 2012. *Knowledge About The World Of Hospitality and Tourism*//diakses pada juli 2012. [Herihermawan932.blogspot.com](http://Herihermawan932.blogspot.com)
- Herlis, Wau. 2012. *Program Studi Tata Boga Akademi Pariwisata*//di akses pada 05 November 2012. <http://akparmedan53.blogspot.com/>.
- Hernisar. V. Y Situmorang. 2014. *Pendidikan Tata Boga : Hubungan Penggunaan Internet Di Bidang Kontinental Dan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Menyiapkan Kaldu Di SMK Pencawan Medan*. Skripsi. FT Unimed.
- Hidayati. 2013. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Jakarta Indeks
- Hurlock, E.B. 2007. *Perkembangan Anak Edisi revisi*. Ahli Bahasa oleh Meitasari Thandrasa. Jakarta : Erlangga.
- Kasim, Amir. 1990. *Media Pengajaran*. Medan: Institut Agama Islam Negeri
- Jhon M. 2011. *Konsep Informasi Akurat Edisi Terjemahan*. Bandung. Bentang Kharisma.
- Joko Sudarsono. 2003. *Landasan Psikoogi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Juriani. 2013. *Pendidikan Tata Boga : hubungan Hasil Belajar Mengolah Makanan Indonesia dan Informasi Lowongan Kerja dengan Kesiapan Kerja di Dunia Usaha Jasa Boga Siswa SMK Cipta Karya Medan*. Skripsi. FT. UNIMED.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Kartika.
- Lupiyado, Rambat. 2004. *Manajemen Pemasaran Jasa (Teori dan Praktik)*. Jakarta. PT Salemba Emban Patria
- Marsum, W.A. 2005. *Restoran dan Segala Permasalahannya* Edisi 4. Yogyakarta: Andi offset.
- Medianan,P.I. 1996. *Hors d' oeuvre. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bekerjasama dengan Pusat Perkembangan Penataran Guru Kejuruan*. Jakarta.
- Mohammad, Surya. 2003. *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Ronda Karya
- Mubarak, Zaini. 2013. *Pengaruh Kecakapan Hidup dan Orientasi Masa Depan Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013* . Skripsi. Surakarta. UMS.
- Muhibbin, S. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhsin. 2014. *Konsep Sistem Informasi Manajemen*//diakses pada 28 September 2014//[www.administrasipublik.com](http://www.administrasipublik.com)
- Purwanti, Yatmi. 2008. *Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPS Sejarah Melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Make a Match Pada Siswa SMP Negeri 4 Gamping*. Sleman, YK. Skripsi tidak diterbitkan FISE UNY
- Reza. W. 2014. *Hasil Survey Pemakaian Internet Remaja Indonesia*//diakses pada 19 Februari 2014//[www.teknokompas.com](http://www.teknokompas.com)
- Riyanto. S. 2013. *Apjii-statistik-pengguna-internet-indonesia-2012*//diakses pada 15 Oktober 2012 [www.slideshare.net/](http://www.slideshare.net/)
- Rumere J. 2005. *Diktat Akademi Pariwisata Operasional Tata Boga*. Medan.
- Sayuti. 2007. *Motivasi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sri Diana. 2015. *Pendidikan Tata Boga : Hubungan Hasil Belajar Prakarya Dan Informasi Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK TPI Al-Hasanah Pematang Bandar*. Skripsi. FT Unimed.
- Stevenson, N. 2001. *Seni Motivasi Mengenai Keahlian yang Anda Perlukan Dalam 10 Menit*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudiyono, H.M. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Menuju Sukses*. Edisi Revisi. Jakart : Salemba Empat.
- Susianna, N. 2007. *Progam Pembelajaran Kimia Untuk Menumbuhkan Sikap Wirausaha Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan (V).
- Tampubolon. 1991. *Penegertian Minat* diakses pada 30 Januari 2011. <http://penegertian-minat.html>

Warisman. 2012. *Media Informasi dan Pengolahan Database Elektronik*. Jakarta. Bumi Aksara.